

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) adalah tanaman semusim yang tumbuh di berbagai tempat di seluruh dunia, baik di daerah tropis maupun subtropis. Tanaman ini menghasilkan banyak nira dari batangnya, nira tersebut digunakan untuk mengekstrak dan memurnikan nira menjadi gula tebu (Harjanti dkk., 2024). Budidaya tebu yang baik dapat meningkatkan keberhasilan produksi. Teknik pertanian meliputi persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Penerapan praktik manajemen yang baik meningkatkan produktivitas tebu dan hasilnya (Anwar, 2013).

Pemeliharaan tanaman tebu sangat berperan penting pada proses pertumbuhan dan hasil produksi yang akan dihasilkan. Perawatan tanaman tebu biasanya mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjaga keberlangsungan hidup pada tanaman tebu agar tetap hidup sehat dan memiliki produktivitas tinggi. Perawatan tanaman tebu yang bisa dilakukan adalah membersihkan pelepah daun kering atau klentek, karena jika tidak dibersihkan dapat menurunkan produktivitas tanaman tebu itu sendiri (Adelia Soffianita, 2023).

Meningkatkan produksi dan rendemen tebu, salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan adalah klentek. Klentek merupakan proses pembersihan daun pada batang tebu yang bertujuan mengurangi serangan hama, meringankan beban batang agar tidak mudah roboh, meningkatkan sirkulasi udara di sekitar tanaman, serta mempermudah proses penebangan (Marodiyah dkk 2022). Pelaksanaan klentek menurut SOP (*Standar Operasional Prosedure*) dilakukan sebanyak tiga kali yaitu klentek I (*rewos*), klentek II dan yang terakhir klentek III.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam. Magang Program Diploma di Polije dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan

keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya selama Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas saat Magang berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

3.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Magang Khusus

- a. Mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG. Rajawali I Unit PG Kribet Baru Malang dalam mengelola tanaman tebu mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen.
- b. Mengamati dan mengikuti kegiatan PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru Malang secara seksama dan langsung.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat Untuk Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.2.4 Manfaat Untuk POLIJE

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di Industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

1.2.5 Manfaat Untuk Lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan tanggal 1 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. PG Rajawali 1 Unit PG Krebet Baru, Kecamatan. Bululawang Kabupaten Malang. Adapun hari dan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1. Jam Kerja Di luar Musim Giling

- a) Senin - Jumat : 07.00 – 16.00 WIB

2. Jam Kerja Di saat Musim Giling

- a) Senin – Kamis : 07.00 – 16.00 WIB
- b) Jumat : 07.00 – 11.00 WIB
- c) Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang, yaitu :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. PG. Rajawali 1 Unit PG. Kreet Baru, Bululawang Malang.

b. Metode Praktik Lapang

Melakukan kegiatan langsung praktik budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan mencatat atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.